

**PKMS PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING  
DENGAN MEDIA BLOG DI SMK TRISAKTI JAYA BANDAR LAMPUNG**

Tri Riya Anggraini<sup>1</sup>, Nani Anggraini<sup>2</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>3</sup>, Armina Rosada<sup>4</sup>, Amelia Mutiara Ayu<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>tri260211@gmail.com, <sup>2</sup>anggraininani767@gmail.com, <sup>3</sup>idolarga@gmail.com,  
<sup>4</sup>armina.rosada@gmail.com, <sup>5</sup>amayu@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat berawal dari permasalahan yang dihadapi oleh guru terkait dengan pembelajaran. Tak dapat dipungkiri bahwa kurikulum 2013 memaksa guru untuk mengaitkan dengan teknologi ditambah kondisi pandemic yang guru wajib menyandingkan proses pembelajaran dengan teknologi. Permasalahannya yakni tak sedikit guru awam dengan model pembelajaran pada kurikulum 2013 berbasis teknologi. Oleh sebab itu, diperlukannya sebuah pelatihan terkait permasalahan tersebut. Model pembelajaran blended learning sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut menjadi solusi pemecahan permasalahan yang dihadapi guru SMK Trisaksi SMK Jaya Bandar Lampung. Hasil yang diperoleh guru memperoleh pemahaman akan model pembelajaran blended learning dengan media blog.

**Kata Kunci:** blended learning, media blog

*Abstract: Community service activities originate from problems faced by teachers related to learning. It is undeniable that the 2013 curriculum forces teachers to associate with technology plus pandemic conditions that require teachers to juxtapose the learning process with technology. The problem is that there are not a few ordinary teachers with the technology-based learning model in the 2013 curriculum. Therefore, training is needed regarding these problems. The blended learning learning model as an effort to overcome these problems is a solution to solving problems faced by the Trisaksi SMK Jaya Bandar Lampung teachers. The results obtained by the teacher obtained an understanding of the blended learning model with blog media.*

**Keywords:** blended learning, blog media

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan mulai mengalami pergeseran, KBM tidak hanya dilakukan dengan cara tatap muka saja. KBM juga mulai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu bentuk baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan

memanfaatkan jaringan internet. Dimana proses pembelajaran seperti ini adalah proses pembelajaran yang cocok di masa yang akan datang.

Pemanfaatan perkembangan teknologi yang terus berkembang guna mempermudah tenaga pendidik dalam berkarya dalam menciptakan pembelajaran bagi peserta didiknya. Sayangnya, guru atau tenaga pendidik belum memahami dan memaksimalkan adanya teknologi dan berinovasi dalam

pembelajaran. Solusi atau pemecahan permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan terkait model pembelajaran blended learning dengan media blog.

### **Blended Learning**

Bonk dan Graham (2006) mendefinisikan blended learning sebagai kombinasi dari dua intruksi model belajar dan mengajar: sistem pembelajaran tradisional dan sistem pembelajaran terdistribusi yang menekankan pada peran teknologi komputer. Pembelajaran tatap muka mempertemukan pendidik dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar dimana terdapat model komunikasi *synchronous* (langsung), dan terawatt interaksi aktif antara sesama murid, murid dengan pendidik, dan dengan murid lainnya. Pembelajaran tatap muka memiliki karakteristik terencana dan berorientasi pada tempat (place-based) dan interaksi sosial (Bonk & Graham: 2006).

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa blended learning adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara tatap muka (pembelajaran secara konvensional: dengan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan demonstrasi), dan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi untuk mendukung belajar mandiri dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Blended Learning memiliki dari tiga komponen penting yaitu 1) online learning, 2) pembelajaran tatap muka, 3) belajar mandiri. Melalui *blended learning* dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif untuk terjadinya interaksi antara sesama peserta didik, dan peserta didik dengan pendidiknya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Pembelajaran blended learning hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik

dalam menjalankan proses pendidikan serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun tujuan dari pembelajaran blended learning adalah:

1. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
2. Menyediakan peluang yang praktis realistik bagi pendidik dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
3. Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan instruksi online.
4. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan pada setiap saat, dan di mana saja selama peserta didik memiliki akses Internet.
5. Mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

### **Media Blog**

Murujuk pada penelitian diatas dapat dilihat bahwa dalam penerapan model pembelajaran blended learning diperlukan tools atau media berbasis teknologi yang dapat mendukung penerapan model pembelajaran blended learning. Berdasarkan hasil FGD pada kegiatan analisis kebutuhan model-model pembelajaran direkomendasikan blog dapat digunakan sebagai tools atau media dalam pembelajaran, aplikasi blog yang bersifat opensource mudah untuk dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Dengan berkembangnya teknologi web 2.0 merubah karakteristik web menjadi

lebih dinamis dan interaktif sehingga melahirkan banyak platform UCG (user generated content) yang memungkinkan penggunaannya untuk dapat me-reuse, reshare, dan recreate konten-konten sesuai kebutuhan. Salah satu platform yang mendukung kegiatan tersebut adalah blog atau weblog.

Melalui blog atau weblog yang digunakan dalam pembelajaran, peserta didik dapat mengakses informasi belajar dan meningkatkan keterampilan teknologinya, berbagi dan menggunakan ulang konten-konten pembelajaran. Blog dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menulis, berpikir kritis dan memudahkan peserta didik dan pendidik untuk dapat berinteraksi dan berkolaborasi secara global melalui berbagai fitur dan sumber informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran (Alexander, 2000; Forsyth, 2001; Deore, 2012). Penggunaan blog untuk mendukung penerapan model pembelajaran blended learning dapat dilakukan. Blog atau weblog dengan kemampuan teknologi melalui fitur-fitur yang ada dapat dimanfaatkan dalam penerapan model pembelajaran blended learning.

## METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul pelatihan model pembelajaran blended learning dengan media blog. Pelatihan ini dilaksanakan pada 11 Agustus 2020 bertempat di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama ± 5 jam di mulai pukul 09.00 hingga 12.00 yang diikuti sebanyak 10 peserta.

### Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi blended learning dan media blog.

2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Kepala Sekolah Trisakti Jaya Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 11 Agustus 2020.
7. Tanggal 10 September 2020 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 11 Agustus 2020 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu: Hj. Ariyah, M.M, Selaku Kepala Sekolah SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Tri Riya Anggraini, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Tri Riya Anggraini, Nani Anggraini dan Kharisma Idola Arga, M.Pd., dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Armina Rosada dan Amelia Mutiara Ayu sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini.  
Metode yang digunakan berupa pelatihan Model Blended Learning dengan media blog. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru,

sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan Model Blended Learning dengan media blog dalam pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapan Model Blended Learning dengan media blog dilaksanakan di ruang guru dan setiap peserta mendapatkan handout Model Blended Learning dengan media blog.

4. Praktik penerapan Model Blended Learning dengan media blog yang diikuti oleh 10 siswa SMK Trisakti Bandar Lampung.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SMK Trisakti Bandar Lampung tentang Model Blended Learning dengan media blog. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan Model Blended Learning dengan media blog pada kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapannya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan model dan media berbasis teknologi yang bervariasi dalam mengajar.
2. Sebanyak 10 guru SMK Trisakti Bandar Lampung yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan model Blended Learning dengan media blog. Dalam praktik ini guru terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan dan para guru dapat

menerapkannya sesuai dalam kelas latihan.

Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Evaluasi**

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	80	100
2	P2	80	100
3	P3	80	100
4	P4	80	100

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai model Blended Learning dengan media blog dalam proses pembelajaran untuk guru dan siswa SMK Trisakti Bandar Lampung, diantaranya:

1. Teori tentang teknik pembelajaran model Blended Learning dengan media blog.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang penerapan model Blended Learning dengan media blog.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Laurel. 2000. *Education & Training On The Internet. An essential resources for students, teachers and education providers*. UK: Internet Handbook.
- Curtis J. Bonk, Charles R. Graham. 2006. *The Handbook of Blended Learning*. USA: Pfeiffer
- Deore .K.V.T 2012. *The Educational Advantages of Using Internet*. International Educational E-Journal ISSN 2277-2456. Volume-I. Issue-II, Jan-Feb-Mar.
- Forsyth, Ian. 2001. *Teaching and Learning Materials and The Internet*. 3rd Edition. USA.